

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, kendala penerapan persembahan persepuluhan di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala utama penerapan persembahan persepuluhan di Gereja Toraja Jemaat Rante Pasele terletak pada ketidaktahuan anggota jemaat tentang arti, makna dan tujuan persembahan persepuluhan. Yang tertanam dalam pemahaman anggota Jemaat Rante Pasele selama ini ialah bahwa ialah bahwa persembahan persepuluhan merupakan aturan, keharusan dan kewajiban dalam Perjanjian Lama, yang pada dasarnya akan membebani jika hal itu diterapkan. Sedangkan Perjanjian Baru sendiri menekankan kerelaan dalam memberikan persembahan kepada Tuhan (II Kor. 9:7). Karena ketidaktahuan itu pula akhirnya anggota jemaat mendefinisikan sendiri persembahan persepuluhan. Bagi anggota jemaat, persembahan persepuluhan sudah termasuk dalam persembahan-persembahan yang meliputi: persembahan ibadah hari minggu, kebaktian rumah tangga, kebaktian insidentil, kebaktian Organisasi Intra Gerejawi (OIG), persembahan bulanan, persembahan tahunan, persembahan pembangunan, dan ungkapan-ungkapan syukur lainnya.
2. Ketidaktahuan anggota Jemaat Rante Pasele tentang persembahan persepuluhan selama ini jelas tidak berdiri sendiri. Ketidaktahuan itu disebabkan oleh

kurangnya sosialisasi dan pemahaman/pembinaan Majelis Gereja, baik melalui khotbah maupun melalui ceramah, tentang persembahan persepuluhan.

B. Saran

Anggota Jemaat Rante Pasele juga memiliki kerinduan untuk mempraktikkan persembahan persepuluhan. Tetapi hal itu hanya akan dapat dipraktikkan secara benar jika anggota jemaat sudah memahami tentang esensi persembahan persepuluhan. Karena itu, saran penulis sehubungan dengan hal ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Majelis Gereja Jemaat Rante Pasele memprogramkan pembinaan tentang pemahaman di sekitar persembahan persepuluhan, di samping sosialisasi melalui khotbah dan Penelaahan Alkitab (PA).
2. Agar Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja mengembangkan ilmu teologi dalam hubungannya dengan pemaknaan persembahan yang benar. termasuk persembahan persepuluhan.